

**SKRIPSI**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KERUPUK  
KEMPLANG BERBASIS MODEL *DIAMOND PORTER* DI DESA  
MERANJAT KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN  
ILIR**

***THE ANALYSIS DEVELOPMENT STRATEGY OF KERUPUK KEMPLANG  
BASED ON DIAMOND PORTER MODEL INDUSTRY IN MERANJAT  
VILLAGE SOUTH INDRALAYA SUB-DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Aidil Yuzar  
05011381520141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**SKRIPSI**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KERUPUK  
KEMPLANG BERBASIS MODEL *DIAMOND PORTER* DI DESA  
MERANJAT KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN  
ILIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Aidil Yuzar  
05011381520141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**AIDIL YUZAR.** The Analysis Development Strategy of Kerupuk Kemplang Industry Development Strategy Based on Diamond Porter Application in Meranjat Village, South Indralaya Sub- District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **HENNY MALINI**).

The purpose of this study are (1) to identify the business conditions of the Kemplang cracker industry based on the Diamond Porter model, (2) to prepare a draft strategy for the development of the kemplang cracker industry in Meranjat Village, (3) and Calculate the amount of profit from the kemplang cracker industry in Meranjat Village. This research was carried out in the village of Meranjat. This research has been carried out from June to July 2019. Reserch held & suply the diamond porter method shows that the 4 main components under factor conditions with an average value of 2.74 (good) include input conditions, capital conditions and labor conditions. Demand conditions with an average value of 2.84 (good). Strategy, structure and business rivalry with an average value of 2.75 (good). Related and supporting industries with an average value of 2.25 (good enough). Whereas 2 supporting components in government policy with an average value of 1.51 (not good) and accessibility factors with an average value of 2.37 (good enough). The revenue from the analysis of the Kemplang cracker industry development strategy based on the application of Diamond Porter in Meranjat Village was IDR 2,143,285 per production. The design of the Kemplang cracker business development strategy in Ogan Ilir Regency using SWOT analysis, where the SO (Strengths - Opportunity) strategy can be used to improve the quality of human resources of entrepreneurs in enhancing the development of the kemplang cracker industry as well as strengthening the capital, promotion and customer networks and maintaining good relations with suppliers to guarantee the continuity of raw materials.

Keywords: diamond porter, kerupuk kemplang, swot analysis

## RINGKASAN

**Aidil Yuzar.** Analisis Strategi Pengembangan Industri Kerupuk Kemplang Berbasis Aplikasi *Diamond Porter* di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **Dessy Adriani** dan **Henny Malini**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi kondisi usaha industri kerupuk kemplang berbasis model *Diamond Porter*, (2) Menyusun rancangan strategi pengembangan industri kerupuk kemplang di Desa Meranjat, dan (3) menghitung besarnya keuntungan dari industri kerupuk kemplang di Desa Meranjat. Penelitian ini dilaksanakan di desa Meranjat. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2019. Metode berlian porter menunjukkan bahwa 4 komponen utama pada kondisi faktor dengan nilai rata-rata 2.74 (baik) meliputi kondisi input, kondisi permodalan dan kondisi tenaga kerja. Kondisi permintaan dengan nilai rata-rata 2.84 (baik). Strategi, struktur dan *rivalry* usaha dengan nilai rata-rata 2.75 (baik). Industri terkait dan pendukung dengan nilai rata-rata 2.25 (cukup baik). Sedangkan 2 komponen penunjang pada kebijakan pemerintah dengan nilai rata-rata 1.51 (kurang baik) dan faktor aksesibilitas dengan nilai rata-rata 2.37 (cukup baik). Pendapatan dari analisis strategi pengembangan industri kerupuk kemplang berbasis aplikasi *Diamond Porter* di Desa Meranjat didapat pendapatan sebesar Rp 2.143.285 per produksi. Rancangan strategi pengembangan usaha kerupuk kemplang di Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan analisis SWOT, dimana strategi S-O (*Strengths - Opportunity*) bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM pengusaha dalam meningkatkan pengembangan industri kerupuk kemplang serta memperkuat jejaring permodalan, promosi, dan pelanggan serta menjaga hubungan baik dengan pemasok untuk menjamin kontinuitas bahan baku.

Kata kunci: analisis swot, berlian porter, kerupuk kemplang

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Analisis Strategi Pengembangan Industri Kerupuk Kemplang  
Berbasis Model *Diamond Porter* di Desa Meranjat Kecamatan  
Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir**

**SKRIPSI**

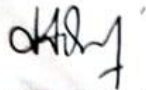
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh:**

**Aidil Yuzar  
05011381520141**

**Pembimbing I**

**Indralaya, Januari 2020  
Pembimbing II**



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.S.**  
**NIP 197412262001122001**



**Henny Malini, S.P., M.Si.**  
**NIP 197904232008122004**







Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**

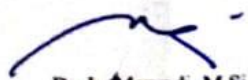
Skripsi dengan Judul "Analisis Strategi Pengembangan Industri Kerupuk Kemplang Berbasis Model *Diamond Porter* di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir" oleh Aidil Yuzar telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001        | Ketua      | (  )   |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP. 197904232008122004             | Sekretaris | (  )   |
| 3. Dr. Ir. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197708122008122001 | Anggota    | (  )  |
| 4. M. Arbi, S.P., M.S.<br>NIP. 197711022005011001                   | Anggota    | (  ) |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Desember 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aidil Yuzar  
NIM : 05011381520141  
Judul : Analisis Strategi Pengembangan Industri Kerupuk Kempang  
Berbasis Model *Diamond Porter* di Desa Meranjat Kecamatan  
Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Aidil Yuzar

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada tanggal 8 Februari 1997 di Palembang, tepatnya di Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Jeprin dan Ibu Farizia Putri. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD IBA dan melanjutkan pendidikan di SMP Pusri Palembang dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Pusri Palembang. Penulis pernah tercatat sebagai anggota Organisasi Intra Sekolah (OSIS).

Pada tahun 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Kampus Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri atau USM. Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) yang sempat diamanahkan menjadi Wakil Koordinator Wilayah. Selama kuliah di kampus pertanian, penulis juga mengikuti komunitas olahraga di Fakultas Pertanian.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Industri Kerupuk Kemplang Berbasis Aplikasi Diamond Porter di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si. dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini terlaksana. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga tulisan ini nantinya akan bermanfaat bagi banyak orang. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Jeprin dan Fariziah Putri, yang telah memberikan perhatian, doa, dukungan dan semangat selama melaksanakan kegiatan skripsi.
2. Teman-teman seperjuangan perkuliahan jurusan Agribisnis angkatan 2015.
3. Sahabat-sahabat dekat dari awal perkuliahan hingga sekarang, “BCI Group” yang selalu bersama dalam suka maupun duka serta memberikan bantuan dan dukungan.
4. Sahabat seperjuangan penelitian, Saputra Manurung.
5. Untuk seseorang special , yang selalu membantu serta memberikan dukungan dan semangat.

Kiranya masih banyak lagi yang membantu penulis dan namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dalam kata pengantar ini, namun penulis mengucapkan terima

kasih banyak kepada semuanya. Dan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya, Amin.

Palembang, Desember 2019

Aidil Yuzar

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Industri Kerupuk Kemplang .....	6
2.1.2. Produk Kerupuk Kemplang .....	7
2.1.3. Konsepsi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah .....	16
2.1.4. Teori Berlian Porter.....	18
2.1.4.1. Kondisi Faktor Sumberdaya .....	21
2.1.4.2. Kondisi Permintaan .....	21
2.1.4.3. Industri Terkait dan Industri Pendukung .....	22
2.1.4.4. Persaingan, Struktur dan Strategi Usaha .....	22
2.1.4.5. Peran Pemerintah .....	23
2.1.4.6. Peran Kesempatan .....	25
2.1.5. Analisis SWOT .....	27
2.2. Model Pendekatan.....	29
2.3. Hipotesis.....	31
3.4. Batasan Oprasional .....	32
3.5. Biaya Produksi.....	32
3.6. Penerimaan .....	32
3.7. Pendapatan .....	32
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	32
3.1. Tempat dan Waktu .....	32

	Halaman
3.2. Metode Penelitian .....	32
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5. Metode Pengolahan Data .....	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	37
4.1.2. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Penelitian.....	38
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian .....	39
4.1.4. Keadaan Pemerintah Desa.....	40
4.1.5. Iklim dan Cuaca .....	41
4.1.6. Sarana dan Prasarana .....	42
4.1.7. Karakteristik Pengusaha Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat.....	42
4.1.7.1. Umur Pengusaha.....	43
4.1.7.2. Lama Usaha.....	44
4.1.7.3. Tingkat Pendidikan.....	45
4.1.7.4. Jumlah Tanggungan .....	46
4.1.8. Proses Pembuatan Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat .....	46
4.1.8.1. Penyediaan Bahan Baku.....	47
4.1.8.2. Pembuatan Adonan Kerupuk Kemplang.....	48
4.1.8.3. Pencetakan Adonan Kerupuk Kemplang.....	49
4.1.8.4. Pengukusan Kerupuk Kemplang .....	49
4.1.8.5. Penjemuran Kerupuk Kemplang .....	50
4.1.8.6. Penggorengan dan Pemanggangan Kerupuk Kemplang.....	52
4.1.8.7. Pengemasan Kerupuk Kemplang .....	54
4.1.8.8. Pemasaran Kerupuk Kemplang .....	55
4.2. Kondisi Industri Kerupuk Kemplang Sekarang .....	56
4.3. Faktor-Fakto Kondisi Industri Kerupuk Kerupuk Kemplang.....	58
4.3.1. Kondisi Faktor .....	59
4.3.1.1. Kondisi Input .....	49
4.3.1.2. Kondisi Permodalan .....	49

	Halaman
4.3.1.3. Kondisi Tenaga Kerja .....	50
4.3.1.4. Kondisi Permintaan .....	52
4.3.2. Strategi, Struktur dan <i>Rivalry</i> Usaha .....	54
4.3.3. Industri Terkait dan Pendukung.....	55
4.3.4. Kebijakan Pemerintah .....	56
4.3.5. Faktor Aksesibilitas .....	58
4.3.6. Indikator Kondisi Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat.....	55
4.4. Rancangan Strategi Pengembangan Industri Kerupuk Kemplang .....	56
4.4.1. Penentuan Tujuan Usaha .....	58
4.4.2. Analisis Faktor Internal .....	59
4.4.3. Analisis Faktor Eksternal .....	49
4.4.4. Identifikasi Faktor Internal Kekuatan dan Kelemahan.....	49
4.4.5. Identifikasi Faktor Internal Kekuatan dan Kelemahan.....	50
4.4.6. Alternatif Strategi.....	49
4.5. Penerimaan dan Pendapatan Usaha Kerupuk Kemplang .....	52
4.5.1. Biaya Produksi.....	54
4.5.2. Biaya Tetap.....	55
4.5.3. Biaya Variabel .....	56
4.5.4. Biaya Total Produksi.....	58
4.5.5. Penerimaan .....	52
4.5.6. Pendapatan .....	54
4.5.7. Biaya <i>Joint Cost</i> .....	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Usaha Industri dan UMKM di Kabupaten Ogan Ilir .....	50
Tabel 3.1. Indikator dan Faktor yang Berkaitan dengan Industri Kerupuk	
Tabel 4.1. Kemplang.....	52
Tabel 4.2. Luas Wilayah Menurut Desa Dalam Kecamatan Indralaya Selatan .....	54
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Indralaya Selatan .....	55
Tabel 4.4. Umur Pengusaha di Desa Meranjat .....	56
Tabel 4.5. Lama Usaha Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat .....	58
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan di Desa Meranjat .....	55
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan.....	56
Tabel 4.8. Kondisi Input .....	58
Tabel 4.9. Kondisi Permodalan .....	59
Tabel 4.10. Kondisi Tenaga kerja .....	49
Tabel 4.11. Kondisi Permintaan .....	49
Tabel 4.12. Struktur Pasar.....	50
Tabel 4.13. <i>Rivalry</i> Usaha.....	52
Tabel 4.14. Industri Terkit dan Pendukung.....	54
Tabel 4.15. Kebijakan Pemerintah .....	55
Tabel 4.16. Faktor Aksesibilitas.....	56
Tabel 4.17. Indikator yang Berkaidan dengan Industri Kerupuk Kemplang .....	58
Tabel 4.18. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan dalam Pemasaran .....	52
Tabel 4.19. Identifikasi Peluang dan Ancaman dalam Pemasaran .....	54
Tabel 4.20. Matriks SWOT Pemasaran Kerupuk Kemplang .....	55
Tabel 4.21. Biaya Tetap.....	49
Tabel 4.22. Biaya Variabel.....	50
Tabel 4.23. Biaya Tetap Produksi .....	52
Tabel 4.24. Penerimaan .....	54
Tabel 4.25. Pendapatan .....	55
Tabel 4.25. Join Cost .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>The Complete System of National Competitive Advantage</i> .....	15
Gambar 2.2. Diagram Analisis SWOT .....	17
Gambar 2.3. Model Pendekatan Secara Diagramatis .....	20
Gambar 4.3. Proses Pembuatan Kerupuk Kemplang .....	39
Gambar 4.3.2. Proses Pembuatan Adonan .....	40
Gambar 4.3.3. Cetakan Kerupuk Kemplang dan Hasil Cetakan Khusus .....	40
Gambar 4.3.4. Proses Pengukusan .....	41
Gambar 4.3.5. Proses penjemuran kerupuk kemplang .....	42
Gambar 4.3.6. Proses Pemanggangan dan Penggorengan .....	43
Gambar 4.3.7. Pengemasan Kerupuk Kemplang .....	44
Gambar 4.12. Gambar Hasil Diagram Diamond Porter .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sketsa Kecamatan Indralaya Selatan .....	66
Lampiran 2. Kondisi Input .....	67
Lampiran 3. Kondisi Permodalan .....	68
Lampiran 4. Kondisi Tenaga Kerja .....	69
Lampiran 5. Kondisi Permintaan .....	70
Lampiran 6. Strategi .....	71
Lampiran 7. Struktur Pasar .....	72
Lampiran 8. <i>Rivalry</i> Usaha.....	73
Lampiran 9. Industri Terkait Pendukung.....	74
Lampiran 10. Kebijakan Pemerintah.....	75
Lampiran 11. Fktor Aksesibilitas.....	76
Lampiran 1. Sketsa Kecamatan Indralaya Selatan .....	66
Lampiran 2. Kondisi Input .....	67
Lampiran 3. Kondisi Permodalan .....	68
Lampiran 4. Kondisi Tenaga Kerja .....	69
Lampiran 5. Kondisi Permintaan .....	70
Lampiran 6. Strategi .....	71
Lampiran 7. Struktur Pasar .....	72
Lampiran 8. <i>Rivalry</i> Usaha.....	73
Lampiran 9. Industri Terkait Pendukung.....	74
Lampiran 10. Kebijakan Pemerintah.....	75
Lampiran 11. Faktor Aksesibilitas.....	76
Lampiran 12. Biaya Penerimaan .....	96
Lampiran 13. Biaya Operasional Ikan.....	97
Lampiran 14. Biaya Operasional Tepung dan Minyak Goreng.....	98
Lampiran 15. Biaya Operasional Arang.....	99
Lampiran 16. Biaya Operasional Kemasan.....	100
Lampiran 17. Biaya Operasional Garam dan Gas.....	101
Lampiran 18. Biaya Air dan Listrik .....	102
Lampiran 19. Biaya Operasional Tenaga Kerja .....	103



	Halaman
Lampiran 20. Jumlah Alat Produksi Pengusaha .....	104
Lampiran 21. Harga Beli Alat Produksi.....	105
Lampiran 22. Biaya Pembelian Total.....	106
Lampiran 23. Lama Pemakaian .....	107
Lampiran 24. Nilai Penyusutan .....	108
Lampiran 25. Biaya Variabel .....	109
Lampiran 26. Perhitungan Biaya Joint Cost .....	110
Lampiran 27. Banyaknya Proses Produksi .....	111
Lampiran 28. Biaya Total.....	112
Lampiran 29. Pendapatan .....	113

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat mempengaruhi didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia dan juga di negara-negara maju. UMKM di Indonesia berperan dalam pertumbuhan, pembangunan dan ekonomi. UMKM juga memiliki peranan penting dalam mengatasi masalah pengangguran, tumbuhnya usaha mikro menjadisumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintahan dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran. Kontribusi sektor usaha mikro kecil dan menengah terhadap produk domestik bruto meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam 5 tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga 96,99 persen menjadi 97,22 persen pada periode yang sama<sup>1</sup>.

Pengembangan industri kecil dan menengah merupakan salah satu fokus Kementerian Perindustrian karena UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan PDB industri pengolahan bukan migas (Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian RI, 2014). Perkembangan jumlah usaha kecil yang bersifat informal pada tahun 2016 banyak didominasi oleh sektor perdagangan besar, eceran dan rumah makan serta jasa akomodasi. Berdasarkan jumlah usaha/perusahaan menurut kategori lapangan usaha dan skala kecil, industri pengolahan berada pada posisi ke tiga besar yaitu sebanyak 4.373.821unit usaha yang tersebar di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2015).

UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sebagai usaha yang ruang lingkup usahannya dan anggotanya adalah (umumnya) rakyat kecil dengan modal terbatas dan kemampuan manajerial yang terbatas, UMKM sangat rentan terhadap masalah-masalah perekonomian. Masalah dasar yang dihadapi pengusaha kecil adalah: Pertama, kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa.

---

pasar. Kedua, kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan. Ketiga, kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Keempat, keterbatasan jaringan usaha kerjasama antara pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran). Kelima, iklim usaha yang kurang kondusif, karena persaingan yang saling mematikan (Ghasanni, 2015).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi tertua di Indonesia. Daerah ini memiliki banyak sekali jenis makanan tradisional yang khas daerah. Makanan tradisional yang ada di Sumatera Selatan dapat dijadikan aset untuk menambah pendapatan daerah, akan tetapi pengembangannya belum dilakukan secara maksimal oleh pemerintah daerah setempat. Menurut Ijas (1995), makanan tradisional Sumatera Selatan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, yaitu makanan penguayang, makanan kudapan (*snack*), minuman dan kue-kue.

Salah satu jenis makanan tradisional khas Sumatera Selatan adalah kerupuk kemplang. Makanan ini terbuat dari tepung tapioka, ikan, air dan garam. Jenis kemplang ini sangat beragam. Keragaman jenis kemplang dikarenakan adanya variasi bentuk dan proses pemasakannya. Berdasarkan proses pemasakannya kerupuk kemplang dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu kemplang panggang dan kemplang goreng. Kualitas kerupuk kemplang ini ditentukan oleh jenis dan jumlah ikan yang digunakan. Ikan yang biasa digunakan dalam proses pembuatan kerupuk kemplang adalah jenis ikan air tawar seperti ikan gabus (*Ophiocephalus strikes*)

Pesatnya perkembangan industri kerupuk kemplang di Sumatera Selatan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan makanan tradisional ini dan di daerah Ogan Ilir tepatnya di Desa Meranjat merupakan salah satu pusat daerah pengolahan kerupuk kemplang yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih baik lagi, walaupun di Desa Meranjat merupakan daerah yang belum terlalu maju, akan tetapi pemasaran kerupuk kemplang sudah mencapai daerah-daerah lain yang cukup maju di Sumatera Selatan.

Salah satu usaha yang sudah cukup lama dan berpotensi saat ini adalah industri kerupuk kemplang di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan. Usaha ini dapat dikatakan memiliki prospek yang cukup baik dimana kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Usaha kerupuk kemplang ini merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang industri kecil dan menengah. Dikatakan usaha kecil, karena beberapa

pengelola masih bersekala kecil, baik dari segi permodalan, produksi dan pemasarannya. Sedangkan usaha sudah menengah, permodalan sudah ditingkat menengah, begitupun dengan hasil produksi dan pemasarannya.

Tabel 1.1 Perkembangan Usaha Industri dan UMKM di Kabupaten Ogan Ilir

No	Uraian Usaha	2012	2013	2014	2015	2016
<b>1.</b>	<b>Industri Mikro Kecil</b>					
a.	Unit Industri (Unit)	7.616	8.067	8.541	9.123	9.716
b.	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	11.544	12.065	12.812	13.529	14.574
c.	Nilai Investasi (Rp)	54.342.122	55.836.530	59.120.802	63.141.016	67.254.152
<b>2.</b>	<b>Industri Menengah Besar</b>					
a.	Unit Usaha (Unit)	38	38	38	48	48
b.	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	7.601	7.601	7.601	7.781	7.781
c.	Nilai Investasi (Rp)	656.460.343	676.154.153	676.154.153	678.154.153	678.154.153
<b>3.</b>	<b>Usaha Mikro Kecil Menengah</b>					
a.	Unit UMKM (Unit)	11.891	12.643	13.464	14.339	20.212
b.	Unit Usaha Menengah (Unit)	4.243	4.434	4.565	4.816	87
c.	Modal Kerja dan Investasi					
	Usaha Mikro Kecil (Rp)	28.741.955	32.393.205	36.566.530	38.953.354	54.895.792
	Usaha Menengah (Rp)	26.227.152	36.495.719	38.315.305	40.805.800	716.097
d.	Omset UMKM (Rp)	63.711.564	91.586.313	91.985.453	97.964.507	97.475.798
e.	Jumlah tenaga Kerja (Orang)	82.731	92.820	98.484	104.885	121.794

Sumber: Rencana Kerja Dinas Perindagkop UKM Kab. Ogan Ilir 2018

Berdasarkan tabel diatas bahwa perkembangan industri dan UMKM di Ogan Ilir selalu meningkat setiap tahun. Hal ini ditunjukkan dari angka rata-rata meningkat dari tahun sebelumnya. Untuk usaha industri kerupuk kemplang di Ogan Ilir terdiri dari 457unit dengan produksi 894 ton per tahunnya. Menurut Dinas Perindagkop Kabupaten Ogan Ilir (2018), angka ini diperkirakan akan terus meningkat jika biaya investasi yang

dikeluarkan untuk usaha tersebut ditingkatkan yang akan menghasilkan produksi yang besar juga.

Karena pekerjaan-pekerjaannya secara tolong menolong dari masyarakat sekitar. Bahan baku utamanya adalah sagu atau tepung tapioka dan ikan sungai (sepat, gabus, palau) tetapi bahan baku ikan tersebut terkadang sulit didapat karena tergantung pada pasang surut air sungai tersebut. Para pengelola kerupuk kemplang di Desa Meranjat ini berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil produksinya. Namun karena kurangnya penyuluhan dan pembinaan terhadap usaha ini, tingkat keuntungan mereka yaitu dengan cara mengembangkan produk. Hal ini menuntut usaha ini untuk melakukan pengembangan yang tepat dikarenakan pada saat ini persaingan semakin ketat. Apabila usaha kurang efektif dalam upaya pengembangan, bukan tidak mungkin usaha ini tidak dapat bertahan. Agar usaha ini dapat bertahan maka harus melakukan perbaikan permodalan, produksi, pengembangan produk yang baik dan pemasaran yang efektif. Pemasaran meliputi keseluruhan sistem yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan usahayang bertujuan merencanakan, menentukan harga, hingga mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang atau jasa yang akan memuaskan kebutuhan pembeli, baik yang aktual maupun potensial (Sofyan A, 2002).

Dalam rangka peningkatan daya saing usaha kerupuk kemplang ini perlu didahului dengan pemahaman berbagai kondisi ekonomi dan sosial usaha tersebut yang telah ada di masyarakat selama ini. Informasi mengenai alternatif ini penting tidak hanya dalam rangka mengembangkan peluang-peluang usaha kerupuk kemplang, tetapi juga berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga yang bermukim di Desa Meranjat.

Teori Berlian Porter dapat digunakan untuk mengetahui daya saing suatu komoditas berdasarkan kondisi dari komponen-komponen yang saling mendukung dan menguatkan di suatu negara terkait dengan komoditas tersebut. Terdapat empat komponen utama dan dua komponen penunjang yang membentuk model seperti berlian. Komponen utama tersebut terdiri dari kondisi faktor, kondisi permintaan, industry terkait dan pendukung, serta struktur, persaingan dan strategi perusahaan. Sedangkan komponen penunjang Berlian Porter merupakan faktor pemerintahan dan faktor aksesibilitas. Metode Berlian Porter (*Diamond Porter*) merupakan salah satu alat

analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi industri kerupuk kemplang saat ini. Model *Competitiveness Diamond* menyatakan bahwa industri di suatu daerah unggul bukanlah dari kesesuaian sendiri tetapi merupakan kesuksesan kelompok dengan adanya keterkaitan antar perusahaan dan institusi yang mendukung. Pada klaster industri, perusahaan-perusahaan yang terlibat tidak hanya perusahaan besar dan menengah, tetapi juga perusahaan kecil. Porter pada tahun 1990 memperkenalkan teori kemampuan kompetisi produk yang di gambarkan dalam model berlian Porter (Porter,1990). Berlian adalah sebuah sistem di mana komponen-komponennya saling menguntungkan dan menguatkan. Besar pengaruh yang diberikan oleh salah satu determinannya merupakan fungsi kondisi ketiga determinan yang lain. Kondisi permintaan yang bagus misalnya, tidak akan memimpin pada keunggulan kompetitif selama situasi persaingan tidak cukup kuat untuk menyebabkan perusahaan-perusahaan memberi respon yang sesuai. Keunggulan di salah satu determinan juga dapat menciptakan atau meningkatkan keunggulan pada determinan yang lain (Manurung, E. dan Maria., 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menganalisis pengembangan industri kerupuk kemplang di Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan model Berlian Porter.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana kondisi industri kerupuk kemplang di Desa Meranjat berbasis Diamond Porter?
2. Bagaimana rancangan strategi pengembangan usaha industri kerupuk kemplang di Desa Meranjat?
3. Berapa keuntungan dari industri kerupuk kemplang di Desa Meranjat?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi usaha industri kerupuk kemplang berbasis model Berlian Porter
2. Menyusun rancangan strategi pengembangan industri kerupuk kemplang di Desa Meranjat.
3. Menghitung besarnya keuntungan dari industry kerupuk kemplang di Desa Meranjat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assuari, Sofyan. 2002. *Manajemen Pemasaran dasar-dasar, Konsep dan strategi*. Edisi Pertama, cetakan Ketujuh, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2015. *Jumlah usaha/ Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha*
- David, Fred R., 2006. *Manajemen Strategis. Edisi Sepuluh*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- David, Fred R. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM. 2018. *Rencana Kerja Dinas Perindagkop Kabupaten Ogan Ilir 2018*. Indralaya Dinas Perindagkop UKM Kabupaten Ogan Ilir.
- Ferrel, O.C and D, Harline. 2005. *Marketing Strategy*. South Western: Thomson Corporation.
- Fitriah, Wani dan Omar Hendro. 2017. *Tinjauan Usaha Kerupuk Kemplang Ikan Bilik Desa Lumpatan Kecamatan Sekayu*. Sekayu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ghassani, 2015. *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintahan Daerah Dan Penerapan Sistem Pengendalian. Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah*. Skripsi, Universitas Widyatama. Bandung.
- Manurung, E. Maria. 2012. *Perspektif Berlian Porter*. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar* [online], 16(1), 66-76.
- Nurlina, T. et al. 2014. *Prosiding Hasil Penelitian. Penguatan Industri Keuangan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Porter M.E. 1990. *The Competitive Advantage of Nations*. Free Press. Brooklyn, Massachuset.



Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Riyadi, I.B. 2001. *Perijinan dan Sertifikat Industri Kecil dan Menengah*. Juni 2001, Yogyakarta

Singarimbun, Masri,2006, *Metode Penelitian Survei*,LP3ES, Jakarta..*Industri Besar dan sedang*.<https://www.bps.go.id/Subjek/view/id9> (Diakses 26 Februari 2019).

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tambunan, Tulus, T.H. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.

Tambunan. 2010. *Perekonomian Indonesia*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Winarto. 2007 *Analisis keuntungan financial dan strategi pemasaran pada usaha kemplang "Berkat" di Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.